

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM  
PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19  
STUDI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 33KOTA  
PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Rizki Novriansyah  
NPP. 29.0990

*Asdaf Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan  
Program Studi Politik Pemerintahan*

Email:

[rizkinovriansyah@gmail.com](mailto:rizkinovriansyah@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Problem Statment/Background (GAP):** Researchers Fokus on the decline in the quality of education in Palembang city as a result of courageous learning during the covid-19 pandemic. **Purpose:** This study aims to determine the implementation of local government policies in distance learning during the Covid-19 pandemic. Case study at 33 State Junior High Schools, Palembang City, South Sumatra Province. The research design used by the researcher is a qualitative research with a descriptive method and an inductive approach. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. **Method:** This study uses Grindel's theory which determines the success of Policy Implementation which has four dimensions, namely Policy Content, Implementation Environment. **Result:** The results of this study say that the implementation of local government policies in distance learning during the Covid-19 pandemic Case Study at 33 State Junior High Schools in Palembang City, South Sumatra Province has been going well and in accordance with procedures with various programs that have been prepared by the government to maximize the bold learning process at the 33 Palembang City Junior High School. **Conclusion/sugegestion:** Suggestions from researchers in the learning process carried out at State Junior High School 33 Palembang City the school must be able to improve the quality and quantity of teachers as a driving force for bold learning promoters in the 33 Palembang City Junior High School Environment so that students can optimally receive the learning information that has been given by the teacher.

**Keywords:** *Policy Implementation, Covid-19 Pandemic, 33 Palembang City Junior High Schools*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Peneliti Berfokus kepada turunnya kualitas pendidikan yang ada di Kota Palembang Akibat Pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui Impelementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan teori Grindel yang menentukan keberhasilan Implementasi Kebijakan terdapat empat dimensi yaitu Isi Kebijakan, Lingkungan Implementasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus

di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur dengan berbagai program yang telah disiapkan oleh pemerintah untuk memaksimalkan proses pembelajaran daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang. **Kesimpulan dan Saran:** Saran dari peneliti dalam proses pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang pihak sekolah harus dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas guru sebagai penggerak promotor pembelajaran daring di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang agar siswa dapat dengan maksimal menerima informasi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

**Kata Kunci:** *Implementasi Kebijakan, Pandemi Covid-19, Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang masih tergolong tipe negara yang berkembang dan masih sangat membutuhkan generasi yang kedepannya diharapkan mampu mengubah kondisi dan situasi negara Indonesia lebih baik. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan butuh perhatian dari pemerintah pusat maupun daerah yang berfungsi untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi bagi siswa yang masih mengenyam jenjang pendidikan baik di tingkat sekolah dasar sampai tingkat akhir atau jenjang perkuliahan. Menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan undang-undang di atas tentang sistem Pendidikan di Indonesia untuk mewujudkan suasana belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif untuk dapat meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya agar mampu bersaing dengan keterampilan yang dimiliki. Pada tahun 2019 lalu seluruh dunia digemparkan dengan penemuan penyakit baru yang dikenal dengan *Corona virus disease 2019* (Covid-19). Menurut ahli virus atau virologis Richard Sutejo, virus covid-19 merupakan tipe virus yang umum menyerang saluran pernafasan. Pandemi di Indonesia sendiri sudah berlangsung sekitar 1 (satu) tahun lebih sejak pertama kali masuk ke Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 yang lalu, virus ini masuk pertama penyebarannya melalui 2 (dua) orang wanita yang melakukan interaksi dengan turis berkewarganegaraan Jepang. Dengan adanya informasi bahwa ada salah satu warga negara Indonesia yang terkonfirmasi virus covid-19 maka Presiden dan pemerintah daerah segera membuat kebijakan dengan melakukan penutupan pada sebuah tempat dansa sebagai tempat interaksi langsung antara warga negara Indonesia dengan warga negara Jepang tersebut sekaligus melakukan sterilisasi dan penyemprotan desinfektan pada sekitar tempat dansa tersebut. Kebijakan *social distancing* dan anjuran *work from home* yang diambil pemerintah Indonesia untuk menekan penyebaran Covid-19 ini, mengakibatkan beberapa sektor menjadi terhambat perkembangan dan kemajuannya di bidang sektor industri pariwisata, transportasi, manufaktur, keuangan, pelayanan publik, dan sektor lain yang dapat mengurangi resiko dan menghentikan aktivitasnya sementara sampai waktu yang belum ditentukan. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh Presiden Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19. Kebijakan tersebut menginstruksikan kepada seluruh warga negara dan aparat pemerintahan untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan cara melakukan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan meminimalisir kegiatan berkerumun di luar rumah. Diikuti dengan

dikeluarkannya Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, menginstruksikan kepada pemerintah daerah serta lembaga pengajaran untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Bencana Pandemi yang terjadi hingga sekarang ini sangat berdampak pada semua bidang kehidupan terutama pada bidang pendidikan. Banyak kebijakan pemerintah yang telah dikeluarkan untuk mengatasi penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah mulai dari melakukan kegiatan pembelajaran di rumah secara *online* (daring), maupun melakukan kegiatan yang dapat mengurangi penyebaran virus covid-19 lainnya. Adanya kegiatan pembelajaran di rumah secara *online*/daring diharapkan dapat mengurangi penambahan jumlah warga yang terpapar virus covid-19 di Indonesia dan para siswa tetap dapat meneruskan pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan aman, nyaman dan tetap melakukan protokol kesehatan. Pembelajaran daring merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan koneksi jaringan nirkabel internet melalui kegiatan proses pembelajaran mengajar (Isman, 2016) dalam (Andiani & Fitria, 2021:172-181). Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang di dalam proses pembelajarannya menggunakan jaringan internet dengan menyambungkan ke operator layanan yang menyediakan jaringan internet tersebut guna untuk mengakses web dan dikembangkan lebih luas ke jaringan komputer yaitu internet. Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah panduan pembelajaran baru yang menggunakan suatu metode dalam proses pembelajarannya yang terdapat interaksi antara guru dan murid didalam metode pembelajaran yang diberikan, interaksi yang diberikan dalam metode pembelajaran jarak jauh ini bersifat interaksi yang tidak melakukan interaksi secara tatap muka yang berarti guru dan murid berada di tempat yang berbeda.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks kebijakan dalam merumuskan suatu kebijakan dimana kebijakan sangat dibutuhkan untuk dapat mengatur dalam menjalankan kegiatan yang ada di masyarakat sehari-hari. Peneliti Arwidana Putra Krismadika (Soemari et al., 2020:5-7), berjudul "*Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD IT AL-HUDA WONOGIRI*". Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan: 1) Perencanaan kegiatan jauh. 2) Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh. 3) Evaluasi kegiatan pembelajaran jarak jauh. Jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif desain deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan pemanfaatan data, sedangkan teori yang digunakan adalah Teknik analisis data dengan model analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan pemanfaatan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi dengan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi orang tua, proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan secara *online*, terdapat kendala dalam penggunaan kuota internet dan kebosanan siswa. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan pembatasan penggunaan aplikasi serta memberikan siswa waktu untuk berinteraksi dengan teman untuk mengurangi kebosanan dan evaluasi dari kegiatan dilakukan dengan melakukan kontak langsung dengan orang lain sehingga selama pembelajaran jarak jauh siswa berada dalam pengawasan Melakukan *Home*

Visit yang dilakukan secara kelompok sesuai protokol kesehatan. Penelitian Wahyu Aji Fatma (Dewi, 2020:55-61), berjudul “*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis tersebut menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang relevan dari berbagai macam yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, berita, sedangkan teori yang digunakan adalah teori Miles dan Hubberman dalam sugiyono (2016:341) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar dapat berjalan dengan baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah. Penelitian Pegi Nuriszka (Alifah, 2021:6) berjudul, “*Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas Iv Sd Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *online* pada kegiatan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis interaktif, sedangkan teori yang digunakan menurut Miles dan Hubberman dalam sugiyono (2016:341), yang menurutnya ada beberapa analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian pada saat penelitian data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa: penerapan model pembelajaran *online* dalam kegiatan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 kelas IV SD Negeri 01 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas telah direalisasikan dalam 3 tahap, yaitu tahap perencanaan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, media pendidikan serta materi yang akan disampaikan. Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran atau inti pembelajaran ada yang secara individu dan ada yang kelompok. Tahap yang ketiga yaitu evaluasi pembelajaran oleh guru menilai penilaian (pengetahuan)siswa melalui hasil latihan soal dalam LKS, tugas dan Pekerjaan Rumah.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukannya yaitu Implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19 studi di sekolah menengah pertama negeri 33 kota Palembang, metode yang digunakan menggunakan metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif memposisikan peneliti sebagai instrumen inti. Dalam hal ini, peneliti banyak menghabiskan waktu di daerah penelitian untuk mengamati dan memahami masalah secara mendalam. Metode ini bersifat deskriptif, sehingga data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata atau gambar daripada data dalam bentuk angka-angka yang lebih menekankan proses daripada produk. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa metode penelitian ini bersifat deskriptif. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan masalah-masalah yang ditemukan dengan apa adanya. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih..

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kota Palembang studi di sekolah menengah pertama negeri 33 kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menitikberatkan pada metode deskriptif melalui pendekatan induktif. Menurut Arikunto (2009:160) dalam Husada, (2019:55), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian adalah sebuah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2018:2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada sifat ilmiah, rasional, empiris, dan sistematis karena penelitian telah ditemukan dalam filsafat ilmu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016:193). Penelitian kualitatif menurut ahli di atas, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk meneliti sebuah objek sebenarnya yang terjadi dilapangan secara ilmiah dan menjadikan sebuah instrumen kunci dalam penelitian tersebut. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap informan yang terdiri dari kepala dinas pendidikan kota Palembang, kasi pembinaan guru, kasi kurikulum, kepala sekolah menengah pertama negeri 33 Kota Palembang, Wakil Kepala Sekolah, guru tenaga pengajar orang tua siswa dan siswa kelas 7,8,dan 9 sekolah menengah pertama negeri 33 Kota Palembang.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis implemmentasi pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Kota Palembang ini menggunakan teori Grindel yang menentukan keberhasilan Implementasi Kebijakan terdapat empat dimensi yaitu Isi Kebijakan, Lingkungan Implementasi. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-10 Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur dengan berbagai program yang telah disiapkan oleh pemerintah untuk memaksimalkan proses pembelajaran daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang. Penulis memilih teori tersebut karena dengan pertimbangan bahwa teori ini diperuntukan mengetahui dan mengatasi pemersalah implementasi kebijakan pemerintah dalam proses pembelajaran daring di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

### **3.1. Implementasi kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19 di sekolah menengah pertama negeri 33 kota Palembang provinsi sumatera selatan**

#### **a. Isi Kebijakan**

##### **1. Kepentingan yang mempengaruhi**

Dalam merumuskan kebijakan Dinas Pendidikan Kota Palembang telah melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Walikota Palembang terkait dengan proses kebijakan yang akan diterapkan didunia Pendidikan agar dapat berjalan dengan lancar walaupun dalam masa pandemi covid-19 yang sedang menyerang dunia saat ini.

##### **2. Tipe/Jenis Manfaat**

Dalam merumuskan kebijakan setiap sekolah berbeda-beda peraturan yang dibuat akan tetapi harus berpedoman kepada Peraturan Dinas Pendidikan Kota Palembang Nomor: 420/4119/DISDIK/2021 Tentang penyelenggaraan Pembelajaran tatap muka terbatas pada satuan Pendidikan di Kota Palembang. Manfaat dari kebijakan yang telah dibuat oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang dan di rasakan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Palembang yaitu berupa pembelajaran yang dilakukan bersifat dalam jaringan dan luar jaringan. Dalam menjalankan sistem Pendidikan tersebut pihak sekolah membuat peraturan yang harus dapat diterapkan oleh siswa.

### 3. Jangkauan Perubahan yang diharapkan

Jangkauan perubahan yang diharapkan dapat mampu meningkatkan dan memaksimalkan Pendidikan di Kota Palembang pada masa pandemi covid-19 untuk tetap selalu optimal dalam melakukan pengajaran yang dilakukan oleh guru agar siswa mampu menyerap informasi Pendidikan yang telah diberikan.

### 4. Kedudukan Pengambilan Keputusan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran terkait pembelajaran daring yang diwajibkan kepada pemerintah daerah untuk dapat menindak lanjuti dari surat tersebut serta dapat membuat suatu skema pendidikan daring pada masa pandemi covid-19. Kemudian pemerintah Kota Palembang menindak lanjuti dari surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dengan mengeluarkan Surat Edaran Dinas Pendidikan Nomor 1198/DISDIK/2020 Tentang panduan pembelajaran daring tahun 2020/2021 di masa pandemi covid-19. Sehingga pada kebijakan tersebut Dinas Pendidikan Kota Palembang membuat sebuah kebijakan pembelajaran daring dengan membuat kurikulum baru dan sistem pembelajaran yang wajib diikuti oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di wilayah Kota Palembang. Pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang tentu akan menyikapi dan melaksanakan program dari pemerintah Kota Palembang untuk dapat melaksanakan program pemerintah untuk dapat menerapkan sistem pembelajaran daring pada proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang, dengan demikian kebijakan pemerintah Kota Palembang dapat berjalan dengan baik dan dapat dilaksanakan oleh pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang. Dengan adanya kedua peraturan tersebut diharapkan sistem Pendidikan di Indonesia dan Kota Palembang dapat berjalan dengan lancar dan aman agar siswa dapat melaksanakan sistem pembelajaran dengan baik dan kurikulum yang telah dibuat dapat terlaksana serta dapat meminimalisir perkembangan virus covid-19 di lingkungan sekolah terminimalisir. Maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

#### a. Dampak Perubahan Bagi Guru.

Dampak yang akan dirasakan pengajar atau guru adalah seluruh guru yang mengajar siswa pada masa pandemi ini akan mahir dalam menggunakan teknologi internet atau media umum yang menjadi wahana atau sistem pembelajaran, beberapa tenaga pengajar senior belum sepenuhnya bisa memakai perangkat teknologi yang berupa fasilitas penunjang dalam pembelajaran dari dan perlu pendamping terlebih dahulu

#### b. Dampak Terhadap Orang Tua.

Dalam pembelajaran daring orang tua harus dapat meluangkan waktu lebih extra dalam mengawasi anak-anaknya saat belajar online, para orang tua harus mampu membagi waktu mereka antara pekerjaan dan mendampingi putra-putri pada saat pembelajaran online

#### c. Dampak Kepada Siswa

Dampak yang dirasakan peserta didik dalam pembelajaran online yaitu peserta didik merasa dipaksa belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh tanpa ada sarana dan prasarana yang belum tentu memadai padahal fasilitas yang harus digunakan dalam pembelajaran online haruslah memadai.

### 1. Pelaksana Program

Pada saat diadakannya pelaksanaan daring ketika masa pandemi covid-19 datang para guru dan siswa diajarkan menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran yang

dimana aplikasi ini dapat di *download* di *google play store* dengan menggunakan *smarphone* yang telah dimiliki oleh siswa dan guru. Sebelum guru dan siswa melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi, Dinas Pendidikan Kota Palembang melakukan uji coba atau pengenalan aplikasi yang akan digunakan pada saat pembelajaran, maka dari itu Dinas Pendidikan Kota Palembang memberikan pengarahan berupa pengajaran aplikasi online kepada guru dan siswa tersebut. Pelatihan aplikasi online tersebut untuk mendukung proses pembelajaran daring yang akan diajarkan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang. Maka, guru mata pelajaran berhak mengajarkan kembali kepada siswa yang akan diajarkan agar siswa dapat terampil dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi online. Maka dari itu, peneliti berpendapat bahwasannya aplikasi yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi kepada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang adalah aplikasi Zoom dan Google Classroom. Ada sebagian aplikasi lainnya yang digunakan oleh 4 guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan seperti Whatsapp dan SMS hanya saja aplikasi tersebut tidak terlalu sering dilaksanakan dan sebagai aplikasi pendukung ketika aplikasi utama seperti Zoom dan Google Classroom tidak dapat dilaksanakan dikarenakan ada kendala dalam pelaksanaannya

## **2. Sumber Daya Yang Disediakan**

Dalam pelaksanaan kebijakan, sumber daya manusia dan non manusia sangat diperlukan untuk dapat menunjang implementasi kebijakan. Pemerintah Kota Palembang terkhusus Dinas Pendidikan Kota Palembang mengeluarkan kebijakan untuk dapat memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. Maka dari itu peneliti akan memaparkan apa saja yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang untuk dapat meringankan dan mempercepat pemahaman guru akan adanya aplikasi online yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran online. Terkhusus pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang, Pemerintah telah mengeluarkan beberapa bantuan seperti telah peneliti gambarkan pada tabel diatas, no 1-4 digunakan pada saat pembelajaran daring yang dilakukan siswa dirumah masing-masing untuk kuota internet dibagikan kepada seluruh siswa yang berjumlah 715 siswa yang terdiri dari kelas 7 8 dan kelas 9, untuk laptop Sekolah Menengah Pertama mendapatkan 14 Laptop dari pemerintah pada tahun 2021 lalu yang telah disimpan di ruangan computer di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang, untuk wifi Sekolah Menengah Pertama Mendapatkan Wifi sebanyak 10 Buah yang telah dipasang disudut sekolah guna untuk dapat memaksimalkan pembelajaran daring, begitu juga no 5&6 digunakan pada saat pembelajaran luring yang dilakukan didalam lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang. masker dan handsanistizer tersebut akan dibagikan pada seluruh siswa. Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang kebagian masker sebanyak 20 box persemester yang berguna untuk menujung mencegah virus covid-19 yang akan ditularkan kepada siswa. Untuk handsanitizer Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang mendapatkan 15 Botol Handsanitizer persemester dalam menerapkan protokol kesehatan pada waktu pembelajaran daring disekolah. Sumber daya tersebut telah disiapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang untuk dapat menunjang pelaksanaan pendidikan secara daring pada masa pandemi covid-19 kemudian disalurkan kepada Sekolah Dasar dan Menengah diseluruh Kota Palembang. Sumber daya yang disediakan sudah di pastikan untuk diarahkan dalam meningkatkan semangat siswa didik di wilayah Kota Palembang

guna dapat memaksimalkan proses pembelajaran walaupun masih dalam masa pandemi covid-19 peserta didik di harapkan mampu dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku sesuai dengan kebijakan pemerintah Kota Palembang. Dengan ini sumber daya yang telah dimaksimalkan yang diperuntukan untuk menunjang pembelajaran peserta didik diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang kedepan nya mampu berdaya saing untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berkompeten.

#### **d. Lingkungan Implementasi**

##### **1. Kekuasaan, Kepentingan dan Strategi actor yang terlibat**

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pemerintah Kota Palembang berpedoman kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri untuk dapat menetapkan sistem pembelajaran terhadap suatu wilayah. Peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yaitu Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dan Menteri Dalam Negeri Mengeluarkan Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Serta Mengoptimalkan Posko Penanganan Covid-19 Di Tingkat Desa dan Kelurahan. Setelah pemerintah pusat menurunkan atau membuat peraturan mengenai pembelajaran jarak jauh maka pemerintah daerah dalam hal ini dinas pendidikan boleh mengatur dan membuat peraturan dalam menindak lanjuti aturan pemerintah pusat dalam menyusun formasi pembelajaran daring yang aman dan dapat menghindarkan siswa dari virus covid-19.

##### **2. Karakteristik Lembaga Penguasa**

Dalam penyelenggaraan dan pemberlakuan kebijak-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Palembang, terkhusus dalam kebijakan yang menjadi program pemerintah untuk tetap menggerakkan proses pembelajaran walaupun masih dalam masa pandemi covid-19. Situasi dan kondisi kelembagaan di Kota Palembang sangat dipengaruhi oleh sikap dan tindakan dari penguasa yang terkesan bersemangat dalam menggencarkan program pembelajaran daring yang telah di program oleh pemerintah untuk tetap melaksanakan program pendidikan di Kota Palembang. Berikut karakteristik dan berupa dampak yang akan dihasilkan jika karakteristik itu diterapkan dilingkungan masyarakat sehingga pemerintah mampu untuk dapat memaksimalkan dengan menerapkan karakteristik yang diharapkan dapat diterapkan sebagai berikut: humanis, transparansi, bertanggung jawab, konsisten dan adil. Sehingga jika karakteristik tersebut dapat diterapkan dengan baik maka Indonesia dapat dengan mudah mengelola tata pemerintahan dengan baik yang dapat melibatkan banyak pihak serta unsur masyarakat. Hal ini lah yang menunjukkan kondisi penguasa yang bersemangat dalam menggencarkan program pembelajaran daring yang wajib dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk dapat melakukan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah. Menurut peneliti bahwa sangat beralasan jika kebijakan pembelajaran daring sangat tepat diterapkan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 sekarang. Dimana program tersebut dapat menyelesaikan permasalahan pendidikan pada masa pandemi covid-19 yang sebelumnya menghambat proses pembelajaran dilingkungan Kota Palembang.

### 3. Tingkat Kepatuhan

Tentunya dalam kegiatan pembelajaran daring, kebijakan yang telah dibuat dan diterapkan oleh pemerintah tentunya akan mendapat respon dari pemerintah daerah kepada kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat dan respon dari guru terhadap kebijakan yang dibuat oleh sekolah serta respon dari siswa terhadap guru dalam proses pembelajaran daring di sekolah. Untuk dapat mengetahui respon pemerintah daerah terkhusus Dinas Pendidikan Kota Palembang.

#### 3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran daring Dinas Pendidikan Kota Palembang dalam Proses Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 memberikan banyak dampak positif dalam berbagai lapisan pendidikan di Kota Palembang dalam rangka pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 agar proses pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat. Implementasi yang diterapkan juga merupakan salah satu bentuk preventif dalam proses pembelajaran daring yang ada di kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. Peneliti Menemukan temuan penting yakni proses pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik jika seluruh komponen penunjang pembelajaran daring dapat terpenuhi sehingga siswa sekolah menengah pertama negeri 33 kota Palembang dapat menyerap informasi yang diberikan oleh tenaga pendidik secara maksimal. Begitu juga tenaga pendidik haruslah mampu berinovasi dalam proses pembelajaran daring yang dapat memberikan perbedaan pembelajaran daring yang tidak monoton. Layaknya program lainnya, Implementasi pembelajaran daring yang diterapkan oleh dinas pendidikan Kota Palembang juga masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah internet yang difasilitasi oleh dinas pendidikan belum maksimal, kurangnya sosialisasi dengan orang tua siswa secara keseluruhan agar orang tua siswa dapat tenang ketika melepas anaknya untuk melakukan pendidikan di sekolahnya.

#### IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Implementasi kebijakan yang telah di diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang sesudah pandemi dapat berjalan dengan lancar, ketika pada saat pandemi covid-19 proses pembelajaran 100% dilaksanakan dirumah masing-masing dengan melalui sistem daring berupa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi online seperti zoom, google classroom, dan aplikasi lainnya untuk menunjang Pendidikan pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang. Sedangkan pada saat setelah masa pandemi covid-19, Dinas Pendidikan telah mengeluarkan 3 kebijakan pada bulan September metode pembelajaran yang dilaksanakan berupa peserta didik hanya boleh mengisi ruangan kelas hanya 20% dan hanya diberikan waktu 2 jam pembelajaran 3 kali seminggu, dan pada bulan oktober peserta didik diberikan kelonggaran untuk mengisi ruangan kelas 50% dari jumlah maksimal perkelas dan hanya melaksanakan proses pembelajaran tatp muka hanya 3 kali seminggu.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan kondisi yang terjadi dilapangan. Penelitian ini juga menarik informasi dari informan yang belum lengkap dan informasi yang diberikan belum semuanya sempurna untuk dijadikan bahan referensi penelitian pembelajaran daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

**Arah Masa Depan Penelitian: (future work):** Peneliti menyadari masih awalnya temuan pada pada penelitian ini, oleh karena itu peneliti berharap dan menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19 studi

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Pakembang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang turut membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. S. (2016). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknoogi*, 139–157.
- Alifah, U. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 01 Jatibasa Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas.3(2), 6.
- Andiani, W., & Fitria, H. (2021). Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sd Negeri 103. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 172–181.
- Ardiansyah, R. (2017). Subjek, Objek dan Metodologi Penelitian. *Repository.Unpas.Ac.Id*, 63–79.
- Asmawati, A. (2020). Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kelurahan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(1), 8–17. <https://doi.org/10.51817>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Elisabeth Megaria, D. (2019). Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 131–149.
- Fatoni, M. (2017). *Analisis Kebijakan Politik Hukum Pemerintah Kota Cilegon Atas Peningkatan Pembangunan Ekonomi Tahun 2010-2015*. November, 100.
- Goldschlag, N., Kim, J. D., & Kristin, M. (2019). Implementasi Kebijakan: perspektif, model dan kriteria pengukurannya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Husada, F. R. K. (2019). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Earning Per Share (EPS) Di PT BNI Tbk. Periode 2008-2017. *Ayan*, 8(5), 55.
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). 濟無 No Title No Title No Title. 1976, 8–28.
- Oktaviani.J. (2018). Tinjauan Pustaka: Pengertian Implementasi. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.

- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa SDIT Cendekia Purwakarta. 6, 75–82.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 1, 12.
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variiani, R., Tsabitah, A. F., Zulkarnain, A. K., Wahyuningsih, M. S. H., Nugrahaningsih, D. A. A., Akmaliah, M., Syamsul, E. S., Amanda, N. A., Lestari, D., 2021, scmidt iotc, Sumule, A., Kunchahyo, I., Leviana, F., Xue-, W., Kimia, J. T., ... Jubaidah, S. (2020). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di SD IT Al-huda Wonogiri [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 2, Issue 1).
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variiani, R., Tsabitah, A. F., Zulkarnain, A. K., Wahyuningsih, M. S. H., Nugrahaningsih, D. A. A., Akmaliah, M., Syamsul, E. S., Amanda, N. A., Lestari, D., 2021, scmidt iotc, Sumule, A., Kunchahyo, I., Leviana, F., Xue-, W., Kimia, J. T., ... Jubaidah, S. (2020). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Al-Huda Wonogiri [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 2, Issue 1).  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>  
<http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Solichin, M. (2016). Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Peran Birokrasi. *Jurnal Studi Islam*, 6(2), 148–178.
- Subekti, M., Faozanudin, M., & Rokhman, A. (2017). Pengaruh Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Dan Struktur Birokrasi Terhadap Efektifitas Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tambak. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 3(2), 58–71.  
<https://doi.org/10.52447/ijpa.v3i2.923>
- Sugiyono. (2016). *Penilaian Kinerja Cerah Jaya Abadi Dengan Metode Balanced Scorecard*.



